BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab suci Al – Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantara Malaikat Jibril, yang membacanya termasuk ibadah, diawali dengan Surat Al – Fatihah dan diakhiri dengan Surat An – Naas (Toyib, S , DKK, 2002 : 2).

Al – Qur'an merupakan kitab suci Agam Islam yang menjadi pedoman hidup umat Islam dalam segala usaha dan unsurnya untuk mencapai kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia dan di akhirat kelak. Untuk mencapai apa yang di cita – citakannya tersebut, maka kitab suci Al – Qur'an perlu dipelajari, dihayati, dan diamalkan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh syari'at Islam.

Untuk dapat mempelajari, menghayati dan mengamalkan kitab suci Al – Qur'an, diperlukan adanya lembaga pendidikan yang dapat memberi pengajaran tentang kedudukan dan fungsi kitab Suci Al – Qur'an tersebut. Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan kitab suci Al – Qur'an adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan Mata Pelajaran Qur'an Hadits sebagai bagian pokok dari Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah.

Dalam kurikulum pendidikan dasar Mata Pelajaran Qur'an Hadits dijelaskan :

"Qur'an Hadits adalah bagian dari Mata elajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al – Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat – ayat terpilih serta memilih dan mengamalkan Hadits – hadits pilihan sebagai pendalam dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Madrasah Aliyah" (Andi Radiyanah, 1996 : 5).

Dalam pengajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah kemampuan membaca Al – Qur'an merupakan salah satu kemampuan yang mendasar bagi siswa yang diharapkan setelah di Madrasah Tsanawiyah mampu belajar atau membaca Al – Qur'an. Hal ini dijelaskan dalam kurikulum Pendidikan Dasar Mata Pelajaran Qur'an Hadits, yaitu :

" Kemampuan membaca Al – Qur'an secara fasih, lancar dan benar menurut qoidah Ilmu Tajwid, serta hafal ayat – ayat pilihan" (Andi Radiyanah, 1996 : 7)

Pengajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di Madrasah Ibtidaiyah, karena dalam pengajaran Qur'an Hadits peserta didik harus belajar huruf dan kata – kata yang tidak dapat difahami artinya. Peserta didik mempelajari bahasa yang tidak dapat digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini mungkin dapat mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran Al – Qur'an, karena kepandaian membaca Al – Qur'an itu merupakan kebutuhan sehari – hari bagi seorang muslim.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon, sebagian besar siswanya memiliki kemampuan membaca Al – Qur'an yang rendah, sehingga dengan kemampuan tersebut prestasi belajar siswa kurang baik pula.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam wilayah kajian Materi Pendidikan Agama Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan Empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini, ketidak jelasan mengenai sebab – sebab rendahnya kemampuan siswa dalam mambaca Al – Qur'an pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh masalah :

a. Agar tidak terjadi kerancuan pada masalah yang dibahas, maka penelitian ini dititik beratkan pada upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

b. Kemudian respon siswa untuk mempelajari bacaan Al – Qur'an dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

c. Kendala yang dirasakan oleh siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Upaya apa sajakah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.
2. Bagaimanakah kemampuan membaca Al – Qur'an siswa MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.
3. Bagaimanakah respon siswa untuk mempelajari bacaan Al – Qur'an dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.
4. Kendala apa sajakah yang dirasakan oleh siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Qur'an Hadits.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

a. Untuk memperoleh data tentang upaya apa sajakah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar Mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

b. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al – Qur'an di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

c. Untuk mendapatkan data tentang respon siswa untukmempelajari bacaan Al – Qur'an dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

d. Untuk memperoleh data tentang kendala siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar yamg merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Menurut A. Thabroni Rusyan, dkk (1989 : 5), bahwa komponen – komponen yang terjadi dalam interaksi pembelajaran meliputi :

1. Adanya tujuan yang harus dicapai.
2. Adanya guru dan peserta didik.
3. Adanya bahan pelajaran.
4. Adanya metode sebagai alat untuk menciptakan situasi pembelajaran.

Interaksi antara keempat komponen diatas melibatkan sarana dan prasarana, seperti media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Muhammad Ali, 1987 : 4).

Dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits, tujuan yang ingin dicapai adalah siswa dapat membaca Al – Qur'an dan Hadits secara baik dan benar, Hal ini masih dapat dikaitkan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa itu tergantung pada macam – macam faktor, yaitu :

a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, yang meliputi : faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

b. Faktor yang ada diluar individual yang disebut faktor sosial, yang meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat – alat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan dan keselamatan yang tersedia dan motivasi sosial (M. Ngalim Purwanto, 1990 : 102).

Sedangkan menurut I.L. Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983 : 73), bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu :

1. Latihan
2. Peran Aktif
3. Peranan hukuman dan penghargaan.
4. Faktor yang berpengaruh dalam motivasi
5. Kemampuan belajar dan integrasi

E. Langkah – langkah Penelitian

Langkah -- langkah penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

2. Jenis dan Sumber Data

   a. Data Teoritik

      Data diperoleh dari sejumlah buku dan literature lain yang ada hubungannya dengan pembahasan.

   b. Data Empirik

      Data yang diperoleh dari penelitian langsung objek yang dijadikan lapangan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

   a. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon yang berjumlah 155 siswa.

   b. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel penulis mengikuti pendapat dari Suharsimi Arikunto (1990 : 107) yaitu untuk sekedar ancer – ancer apa bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya. Jumlah subjek besarnya diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Penulis dalam hal ini mengambil yang 21 %, maka sampelnya menjadi 32 siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

   Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian kelapangan. Riset perpustakaan bertujuan untuk mempelajari buku – buku yang berkaitan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian yang menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis melaksanakan penelitian langsung terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al – Qur'an dalam pengajaran mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden, penulis mengajukan pertanyaan dan responden menjawabnya.

c. Angket

Pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden, agar diperoleh jawaban secara objektif dan keadaan senyatanya (Suharsimi Arikunto, 1996 : 139). Penulis mengedarkan angket dengan tipe pilihan alternatif jawaban.

5. Teknik Analisa Data

Dalam analisa data, penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif yaitu teknik yang menggunakan cara menghitung persentase dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = Hasil Persentase

F = Frekuensi Alternatif Jawaban

N = Jumlah Responden

100 = Jawaban (Muhammad Ali, 1937 : 184).

Untuk menilai skala persentase selanjutnya digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1992 : 167), yaitu :

a. 100 % = seluruhnya
b. 90 % - 99 % = hampir seluruhnya
c. 60 % - 89 % = sebagian besar
d. 51 % - 59 % = lebih dari setengah
e. 50 % = setengah
f. 40 % - 49 % = hampir setengah
g. 20 % - 39 % = sebagian kecil
h. 1 % - 19 % = sedikit sekali
i. 0 % = tidak ada sama sekali

Sedangkan untuk mengetahui persentase kemampuan siswa dalam membaca Al – Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al – Hidayah Desa Karangmangu Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon digunakan rumus korelasi sebagai berikut :

$$rxy = \frac{\Sigma xy}{(\Sigma x2)\,(\Sigma y2)}$$

(Sutrisno Hadi, 1988 : 294)

Keterangan :

rxy = angka indeks korelasi antara deviasi skor x (yaitu x) dan variable y (yaitu y).

x2 = jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

y2 = jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Dan untuk penilaian hasil presentase akan diperoleh melalui cara sebagai berikut :

A = baik sekali, berkisar antara 81 % - 100 %

B = baik, berkisar antara 61% - 80 %

C = cukup, berkisar antara 41 % - 60 %

D = kurang, berkisar antara 21 % - 40 %

E = kurang sekali, berkisar antara 0 % - 20 %

(Sutrisno Hadi, 1988 : 294).